

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

1.1. SIMPULAN

Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini, ada beberapa hal yang menjadi kesimpulan atau gambaran tentang temuan-temuan peneliti seputar nilai-nilai Pendidikan Karakter didalam kurikulum dan buku teks yang pernah digunakan di era pasca proklamasi 1945-1965, sebagai berikut :

1. Nilai-nilai pendidikan karakter dalam kurikulum pendidikan yang pernah digunakan di Sekolah Dasar antara tahun 1945-1965 di Indonesia, adalah :
 - a. Berdasarkan Rencana Pelajaran 1947 dan Rencana Pelajaran Terurai 1952 :
 - (1) Sifat manusia dan kewarga negaraan yang diutamakan meliputi *Perasaan* bakti kepada Tuhan YME, (2) cinta pada alam, negara, bangsa, dan kebudayaan, (3) cinta dan hormat kepada ibu dan bapak, (4) berhak dan wajib ikut memajukan negaranya menurut pembawaan dan kemampuan. (5) Keyakinan bahwa orang menjadi sebagian yang tak terpisah dari keluarga dan masyarakat; (6) orang hidup dalam masyarakat harus tunduk pada tata tertib; (7) pada dasarnya manusia itu sama harganya, sebab itu berhubungan sesama anggota masyarakat harus bersifat hormat menghormati, (8) berdasar atas rasa keadilan, dengan berpegang teguh atas harga diri; (9) negara memerlukan warga negara yang rajin bekerja tahu pada wajibnya, (10) jujur dalam fikiran dan tindakannya.
 - b. Berdasarkan Rencana Pendidikan 1964 : (1) Cita-cita tentang Manusia-Sosialis-Indonesia berisi gambaran tentang seorang manusia yang

mendasarkan cipta, rasa, karsa, dan karyanya atas landasan-landasan :
Asas Pancasila, Demokrasi Terpimpin dan Ekonomi Terpimpin; (2)
Kepribadian dan kebudayaan Indonesia; (3) Semangat : patriot komplit
dan gotong-royong; (4) Kesadaran : bersahaja dan mengutamakan
kejujuran, mendahulukan kewajiban daripada hak, mendahulukan
kepentingan umum daripada kepentingan pribadi; (5) Susila dan budi
luhur; (6) Kerelaan berkorban dan hidup hemat; (7) Disiplin; (8)
Kepandaian untuk menghargai waktu; (9) Cara berfikir rasional dan
ekonomis; (10) Kesadaran bekerja untuk membangun dengan kerja keras.

2. Nilai-nilai pendidikan karakter dalam materi pada buku teks bidang studi
Budi Pekerti yang digunakan dalam pembelajaran di SD pada masa antara
tahun 1945-1965 di Indonesia adalah (berdasarkan Rencana Pelajaran 1947
dan Rencana Pelajaran Terurai 1952) : (1) Tunduk kepada Yang Menguasai
Alam; (2) Hidup hemat dan bersahaja; (3) Enggan menganggur; (4) Berfikir
dan bertindak jujur; (6) Suka belajar serta menyelidiki sebab-sebab; (7) Suka
menolong dan sayang kepada sesama makhluk; (8) Bersopan santun dengan
menghargai diri sendiri; (9) Berani karena benar; (10) Tidak pernah putus asa;
(11) Percaya kepada kesanggupan diri sendiri; (12) Ingin membentuk,
mencipta barang baru; (13) Tidak lekas-lekas percaya akan kata-kata (kabar)
dari orang lain; (14) Suka memajukan bahasa sendiri; (15) Bersiap memerangi
godaan; (16) Tidak mementingkan diri sendiri; (17) Menjaga kesehatan dan
kebersihan; (18) Merasa wajib memelihara baik-baik apa yang dimiliki; (19)
Selalu mengejar keadilan; (20) Menghargai kebudayaan, kesenian sendiri; (21)
Mengerti maksud hari liburan agama dan kebangsaan; (22) Selalu mencari
persatuan yang benar; (23) Rapat dengan keluarga dan masyarakat; (24) Tahu

akan wajib, berani bertanggung jawab; (25) Tahu kekuatan batin yang bersih; (26) Banyak akal dan usaha (inisiatif) sendiri; (27) Menghormat pendapat orang lain; (28) Membela serta mengharumkan Negara; (29) Tahu menghargai jasa orang lain; (30) Suka menyelidiki keindahan alam; (31) Menghormat orang tua dan guru.

3. Selama 20 tahun sejak Proklamasi kemerdekaan (1945-1965) kurikulum pendidikan yang berkaitan dengan pembentukan karakter positif bangsa pelaksanaannya dibebankan kepada mata pelajaran Budi Pekerti yang dimulai sejak tingkat Sekolah Rakyat/Sekolah Dasar berdasarkan Rencana Pelajaran 1947 dan Rencana Pelajaran Terurai 1952.

1.2. SARAN-SARAN

Berdasarkan simpulan yang dikemukakan di atas, maka berkenaan dengan hasil penelitian yang diperoleh dan sebagai tindak lanjut dari penelitian ini, disarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Dalam rangka mensukseskan penerapan Pendidikan Karakter di setiap jenjang pendidikan terutama di Pendidikan Dasar, hendaknya pemerintah, khususnya dalam hal ini Kemendiknas, untuk merevisi buku-buku pegangan guru dan siswa yang berkaitan dengan Pendidikan Karakter, dan menyajikannya dengan lebih lengkap sehingga pengetahuan guru dan siswa dapat lebih mendalam terkait pemahaman Pendidikan Karakter secara *history*.
2. Untuk menjaga profesionalisme guru dan tenaga pendidik keseluruhannya hendaknya mau bersama-sama memberikan perhatian yang besar pada penerapan nilai-nilai karakter di sekolah-sekolah agar

terwujud cita-cita dan tujuan Pendidikan Nasional yang menghendaki terciptanya anak-anak bangsa yang memiliki karakter positif yaitu karakter yang berbudi dan berpekerti seperti yang pernah dicita-citakan dan dilaksanakan di era 1945-1965.

3. Menjadikan apa yang sudah pernah diusahakan di masa lalu di Indonesia dalam hal perbaikan akhlak (Budi-Pekerti) oleh kementerian pendidikan sebagai bahan pelajaran berharga bagi pemerintah dan para tenaga pendidik saat ini guna perbaikan usaha ke depan dalam mewujudkan terciptanya generasi penerus bangsa yang berkarakter unggul.



THE
Character Building
UNIVERSITY